

SPESIES TERIPANG DI KAWASAN PERAIRAN PANTAI NIPAH GAMPONG RABO PULO ACEH KABUPATEN ACEH BESAR

Intan Permata Sari¹⁾, Nur Fazilah²⁾, Putrianur Rizki³⁾, Mulyadi⁴⁾

¹⁻⁴⁾Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Email: iintan943@gmail.com

ABSTRAK

Teripang merupakan hewan invertebrata yang memiliki tubuh yang lunak, berdaging dan berbentuk silindris memanjang seperti ketimun. Teripang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan dengan kandungan gizi dan protein yang cukup tinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Destruktif dan Non Destruktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang beberapa jenis teripang yang terdapat pada Desa Rabo Kecamatan Pulo Nasi Aceh Besar. Metode Destruktif adalah pengambilan sampel dengan merusak subtraknya sedangkan metode Non Destruktif adalah metode pengambilan sampel tanpa merusak subtraknya. Penelitian ini dilakukan di 6 titik, 3 titik dengan menggunakan metode Destruktif dan 3 titik menggunakan metode Non Destruktif. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 2 spesies teripang yaitu *Holothuria* in *edulis* dengan jumlah 7 individu dan *Holothuria scabra* dengan jumlah 18 individu.

Kata Kunci: *Spesies, Teripang, Pulo Aceh*

PENDAHULUAN

Perairan laut Indonesia dikenal sebagai kawasan tropis yang memiliki beberapa ekosistem yang khas, diantaranya terumbu karang. Beranekaragam organisme laut hidup berasosiasi dengan terumbu karang membentuk komunitas terumbu karang. Salah satu sumber daya hayati tersebut adalah teripang (Holothuroidea) yang dikenal sebagai sumber daya perikanan yang bernilai ekonomis tinggi. (Nontji, 1993).

Teripang merupakan hewan invertebrata yang memiliki tubuh yang lunak, berdaging dan berbentuk silindris memanjang seperti ketimun. Teripang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan dengan kandungan gizi dan protein yang cukup tinggi. Teripang dapat ditemukan hampir diseluruh perairan pantai, mulai dari daerah pasang surut yang dangkal sampai perairan yang dalam (Martoyo dkk., 2006).

Pemanfaatan teripang di Indonesia sebagai bahan pangan di banding-kan produk perikanan

lainnya tergolong rendah dan kurang populer (Darsono *et al.*, 1998). Hal ini disebabkan karena teripang memiliki nilai yang rendah dilihat dari bentuk fisik teripang yang terkesan lunak (Darsono, 2007), namun demikian timun laut sesungguhnya mengandung gizi yang cukup tinggi (Karnila *et al.*, 2011).

Pulo Nasi adalah salah satu pulau dari beberapa pulau yang menjadi bagian dari gugusan kepulauan Pulo Aceh yang terletak di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Pulo Nasi berada pada koordinasi 95° 9' 4,44" BT dan 5° 37' 18,68" LU, dan merupakan pulau terbesar kedua dalam gugusan Kepulauan Pulo Aceh setelah Pulau Breueh atau Pulau Beras. Terdapat 5 desa di Pulo Nasi yaitu Desa Alue Reuyeung, Desa Deudap, Desa Lamteng, Desa Pasi Janeng dan Desa Rabo (http://www.ppkkp3k.kkp.go.id/direkripulau/index.php/public_c/pulau_info/934). Dengan adanya penelitian tentang teripang di Desa Rabo dapat mengetahui beberapa jenis teripang yang terdapat pada Desa Rabo.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaa

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2017. Lokasi penelitian terletak di kawasan Gampong Rabo Kabupaten Aceh Besar. Dan dilanjutkan dilaboratorium Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tentang teripang adalah sebagai berikut:

No	Alat/Bahan	Fungsi
1	Kamera	Untuk mengambil objek gambar
2	Plastik 1kg	Untuk tempat sampel
3	Alat tulis	Untuk mencatat hasil pengamatan
4	Senter	Untuk mengamati sampel
5	Plot	Untuk mewakili wilayah pengamatan.
6	Alkohol 70%	Untuk pengawetan sampel

Prosedur Penelitian

Pengumpulan organisme teripang dilakukan dengan menggunakan petak plot dengan ukuran 1x1 m, menggunakan metode pengambilan sampel secara Non Destruktif dan Destruktif sampling. Penggunaan metode ini dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung, dengan masing-masing berjumlah 3 plot. Non destruktif yaitu metode tanpa merusak medium tempat hidup teripang sedangkan destruktif yaitu metode dengan merusak medium tempat hidup teripang.

Selanjutnya spesies yang belum diketahui nama jenisnya dilakukan pengambilan sampel spesies masing-masing 1 spesies mewakili spesies yang belum diketahui. Dilapangan sample yang belum diketahui jenisnya dimasukan kedalam kantong sample dan diberikan Alkohol 70 % untuk pengawetan sementara dan selanjutnya dianalisis di laboratorium.

Prosedur Kerja:

Penelitian ini dilakukan dikawasan Gampong Rabo kecamatan pulau nasi Kabupaten Aceh besar. Area penelitian ini dibagi menjadi 1 titik, setiap titik dilakukan pendataan untuk mengetahui keberadaan dari setiap spesies Teripang. Data yang diperoleh kemudian dicatat dalam lembar observasi yang berisi tabel pengamatan akan di dokumentasikan dengan menggunakan kamera dan selanjutnya di

identifikasi dilaboratorium Biologi UIN Ar-Raniry dengan berpedoman pada buku atau informasi dari para ahli.

Hasil Penelitian:

Teripang yang ditemukan di kawasan Gampong Rabo Kabupaten Aceh Besar terdapat 2 spesies teripang yaitu *Holothuria edulis* dan *Holothuria scabra*. Kedua spesies teripang ini memiliki ordo yang berbeda. *Holothuria edulis* berasal dari ordo Dactylochirotacea dan *Holothuria scabra* berasal dari ordo Aspidochirotida. . *Holothuria edulis* dan *Holothuria scabra* berasal dari family yang sama yaitu Aspidochirota.

Jenis-jenis teripang yang ditemukan

1. *Holothuria edulis*

Gambar:



Klasifikasi:

Kingdom : Animalia
 Filum : Echinodermata
 Kelas : Holothuroidea
 Subkelas : Aspidochirotae
 Ordo : Dactylochirotacea
 Famili : Aspidochirotacea
 Genus : *Holothuria*

Spesies : *Holothuria edulis*

Deskripsi :

Holothuria edulis (teripang hitam) yang dijumpai diperiran sekitar Gampong Rabo, secara morfologi teripang ini memiliki penampang tubuh bulat panjang dan akan segera mengkerut bila diangkat dari permukaan air, sisi ventral yang cenderung datar dan lubang anus yang bulat. Teripang hitm mudah dikenali karena warnannya yang indah. Bagian punggungnya berwarna hitam keungu-unguan atau kebiru-biruan. Sedangkan bagian perut, sisi sekitar mulut, dan duburnya berwarna merah-kemerahan. Spesies teripang ini adalah pemakan pecahan karang, potongan alga dan partikel pasir. Namun komposisi makanan yang terbesar adalah partikel pasir sebesar 80 %. (Marcelien Dj Ratoe Oedjoe dan Crisca B. Eoh, 2015) Teripang *Holothuria edulis* hidup di daerah perairan berkarang atau berpasir yang ditumbuhi ilalang laut (sea grass).

1. *Holothuria scabra*

Gambar



Klasifikasi:

Kingdom : Animalia
 Phylum : Echinodermata
 Class : Holothuroidea
 Ordo : Aspidochirotida
 Family : Aspidochirota
 Genus : *Holothuria*

Spesies : *Holothuria scabra*

Deskripsi :

Teripang pasir (*Holothuria scabra*) mempunyai bentuk bandan yang bulat, warna punggungnya abu-abu sampai agak kehitaman dengan garis melintang dan di antara garis-garis itu terdapat warna putih. Warna bagian perutnya kuning keputihan dengan bercak-bercak hitam kecil. Seluruh permukaan kulitnya kasar bila di raba. Masing-masing teripang ini hidup sendiri diantara karang dan perairan yang dasarnya mengandung pasir halus serta di tumbuhi tumbuhan laut (rumput laut). Spesies teripang ini adalah pemakan partikel pasir dan pecahan karang dan komposisi makanan yang terbesar adalah partikel pasir. (Marcelien Dj Ratoe Oedjoe dan Crisca B. Eoh, 2015) Teripang pasir banyak ditemukan di sela-sela karang yang masih hidup ataupun mati dan di perairan yang dasarnya mengandung pasir yang halus. Jenis ini paling dicari para pengumpul teripang dan kini mulai di budidayakan dan diperdagangkan. Jenis ini disebut teripang putih, teripang kapur atau teripang pasir. (Joko Martoyo, dkk 2006)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa jenis teripang yang di temukan di kawasan Gampong Rabo Kecamatan Pulau Aceh Kabupaten Aceh Besar, 2 jenis teripang. Spesies teripang yang paling banyak dijumpai *Holothuria scabra* dan teripang yang paling sedikit di jumpai adalah *Holothuria edulis*.

Tabel 1. Jenis-Jenis Teripang Yang Ditemukan di Kawasan Gampong Rabo Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis	Titik Pengamatan					
		Destruktif			Non Destruktif		
		1	2	3	1	2	3
1	<i>Holothuria edulis</i>	-	-	6	1	-	-
2	<i>Holothuria scabra</i>	3	2	7	-	2	4

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz. 1987. *Beberapa Catatan Tentang Perikanan Teripang Indonesia dan Kawasan Indo Pasifik Barat*. Oseana 2:68-78.
- Darsono, P., A. Aznam, dan Djamali. 1998. Kepadatan stok teripang pada beberapa lokasi di Indonesia. *J.Torani*. 14(2):264-272.
- http://www.ppkp3k.kkp.go.id/direktoripulau/index.php/public_c/pulau_info/934, diakses pada tanggal 12 Juli 2018.
- Karnila, R., M. Astawan, Sukarno, dan T. Wresdiyati. 2011. Karakteristik konsentrasi protein teripang pasir (*Holo-thuria scabra*) dengan bahan pengeks-trak aseton. *J. Perikanan dan Kelaut-an*, 16(1):90-102.
- Martoyo, J., N. Aji., dan T. Winanto. 2006. *Budidaya Teripang(Ed).Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Nontji, A. 2005. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta. 356hlm